

NASKAH ORISINAL

Upaya Peningkatan Wawasan Maritim bagi Siswa SMA pada Sosialisasi Penerapan dan Implementasi K3 Bersama Nelayan di Kelurahan Kedung Cowek

Kriyo Sambodho* | Yeyes Mulyadi | Nur Syahroni | Murdjito | Rudi Walujo
Prastianto | Wahyudi | Handayanu

Departemen Teknik Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Korespondensi

*Kriyo Sambodho, Departemen Teknik Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: ksambodho@gmail.com

Alamat

Laboratorium Konstruksi Bangunan Laut, Departemen Teknik Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Nambangan Perak, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya adalah sebagai nelayan tradisional dan pedagang ikan. Namun, pada tahun 2022 bulan September terdapat seorang nelayan yang hilang saat mencari ikan di perairan laut Nambangan Perak. Kasus hilangnya nelayan tersebut mendorong Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Kelautan FTK ITS untuk membuat suatu kegiatan berupa pencerdasan/ sosialisasi guna meningkatkan pemahaman bidang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di masyarakat Nambangan Perak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Abmas Teknik Kelautan FTK ITS terbagi menjadi dua rangkaian kegiatan. Kegiatan pertama dilaksanakan di SMAN 6 Surabaya dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengelolaan potensi sumber daya kelautan di kalangan siswa dan kegiatan kedua dilaksanakan di Nambangan Perak Surabaya sebagai bentuk edukasi kepada nelayan tradisional tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kewaspadaan nelayan dan pengembangan sumber daya manusia. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengedukasi siswa SMA melalui aktivitas pencerdasan sehingga siswa sekolah semakin menyadari pentingnya potensi bidang maritim untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Kata Kunci:

Kesehatan, Keselamatan, Nambangan Perak, Nelayan, Pencerdasan

1.1 | Latar Belakang

Nambangan Perak adalah salah satu daerah yang terletak di ujung Timur Surabaya tepatnya di Kelurahan Kedung Cowek. Di tempat tersebut terdapat satu kampung yang biasa dikenal dengan Kampung Nelayan. Karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat Nambangan Perak adalah nelayan dan pedagang ikan. Namun, kampung tersebut sempat mengalami hilangnya salah satu nelayan yang sedang pergi melaut untuk mencari ikan pada tahun 2022 lalu^[1]. Sehingga salah satu usaha untuk menghindari terulangnya kembali kasus tersebut adalah dengan cara melakukan pencerdasan/ sosialisasi/ penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman di bidang maritim dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di masyarakat Nambangan Perak^[2].

Dalam usaha mengembangkan wawasan di bidang maritim dan K3, maka diperlukan sebuah pengabdian masyarakat berupa sosialisasi Upaya Peningkatan Wawasan Maritim Kepada Siswa Sebagai Bekal Penerapan dan Implementasi K3 terhadap Nelayan Tradisional di Kelurahan Kedung Cowek^[3]. Kegiatan pencerdasan/ sosialisasi/ penyuluhan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan penerangan, pengetahuan, informasi, kepada individu atau kelompok masyarakat agar dapat membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan anjuran atau sasaran yang telah ditetapkan^[4]. Kegiatan tersebut dikembangkan khususnya untuk anak-anak muda penerus bangsa dan para nelayan di Nambangan Perak.

Adanya kegiatan pencerdasan sosialisasi diharapkan anak muda semakin menyadari pentingnya potensi di bidang maritim untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Selain itu, untuk meningkatkan minat dan wawasan maritim bagi anak-anak muda sebagai penerus bangsa guna penerapan dan implementasi K3 terhadap nelayan tradisional sehingga dapat tersosialisasikan dengan baik dan bisa diterapkan dengan tepat oleh nelayan tradisional.

1.2 | Strategi Kegiatan

Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi mengenai tingkat pengetahuan dan minat anak-anak muda sebagai penerus bangsa terhadap bidang kelautan/ maritim melalui program pencerdasan ke sekolah sasaran. Lalu mengajak anak-anak muda atau siswa sekolah tersebut untuk mengikuti program penyuluhan K3 di posko nelayan sehingga dapat menambah pengetahuan dan minat siswa di bidang kelautan/ maritim.

Tim pengabdian memberikan proses edukasi melalui pemaparan materi tentang bidang maritim khususnya K3 kepada siswa dan nelayan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) guna kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kemudian, mengajak siswa di sekolah sasaran untuk melakukan penempelan poster seperti "Waspada Tangga Licin!" di posko-posko nelayan guna untuk menghindari kejadian buruk ketika nelayan pergi melaut.

1.3 | Target Luaran

Target luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah tercapainya pemahaman K3 terhadap siswa dan nelayan dibuktikan dengan nilai *post-test* yg meningkat.

2 | TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara menyeluruh dapat dijelaskan bahwa setiap pekerja berhak memperoleh pelayanan keselamatan dan kesehatan kerja terlepas dari status sektor ekonomi formal atau informal, besar kecilnya perusahaan, dan jenis pekerjaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, K3 saat ini sangat dibutuhkan oleh hampir semua pekerjaan dari aspek sektor industri formal dan informal. Perkembangan dan pertumbuhan kedua sektor industri tersebut selalu diiringi dengan masalah besar kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Kegiatan sosialisasi dilakukan sebagai upaya peningkatan pengetahuan masyarakat awam di Kawasan pesisir terkhususnya yang berprofesi sebagai nelayan tradisional untuk meningkatkan upaya perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari pengumpulan materi dan informasi mengenai upaya meningkatkan perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada nelayan tradisional. Media yang digunakan yaitu menggunakan Laptop dan LCD yang disajikan dalam bentuk Powerpoint sehingga dapat menarik perhatian dan memudahkan masyarakat untuk memahami isi secara keseluruhan materi dengan baik. Kegiatan berikutnya merupakan sosialisasi tentang upaya meningkatkan perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada nelayan tradisional yang dilakukan secara langsung pada sasaran. Didalam

Kebijakan Kelautan Indonesia (KKI) pada pilar ke-6 disebutkan mengenai Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (Gambar (1)).



Gambar 1 Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia sebagai salah satu program KKI.

Salah satu program yang dibawa oleh pemerintah mengenai kebijakan budaya bahari adalah *Teaching Factory* (TEFA). *Teaching Factory* (TEFA) merupakan suatu konsep pembelajaran dalam suasana sesungguhnya, sehingga dapat menjembatani kesenjangan kompetensi antara kebutuhan industri dan pengetahuan pada satuan pendidikan^[5]. Program pendidikan TEFA pada satuan pendidikan BPSDMKP ini, diarahkan pada upaya pembentukan dan atau *output* lulusan yang memiliki keterampilan, kompetensi, dan profesional di sektor kelautan dan perikanan. Dalam rangka mempersiapkan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang mampu menghadapi situasi perubahan saat ini, kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BSDM KP) memiliki visi “Mencetak SDM Unggul Bagi Pembangunan Kelautan dan Perikanan yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat” dalam penyelenggaraan diklat vokasi dipandang dapat memadai untuk menyediakan tenaga dan spesialis perikanan yang berkualitas dan berdaya saing serta sumber daya manusia yang handal, prioritas sasaran dan tujuan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional^[6].

Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia menjadi salah satu cara tata dalam mengembangkan potensi guna kemakmuran bagi masyarakat di Indonesia^[7]. Kondisi maritim saat ini perlu tata kelola lebih lanjut, terutama pada generasi muda guna pembangunan berkelanjutan yang bermanfaat^[8]. Maka dari itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan wawasan pengelolaan sumberdaya kelautan pada tingkat sekolah menengah atas dan melakukan pengembangan sumberdaya manusia kepada para nelayan. Kegiatan ini dimaksudkan kedalam kegiatan wawasan maritim kepada siswa SMA sebagai bentuk meningkatkan wawasan dan pengelolaan potensi sumberdaya kelautan dan pencerdasan kepada nelayan tradisional mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai bentuk kewaspadaan para nelayan dan pengembangan sumberdaya manusia.

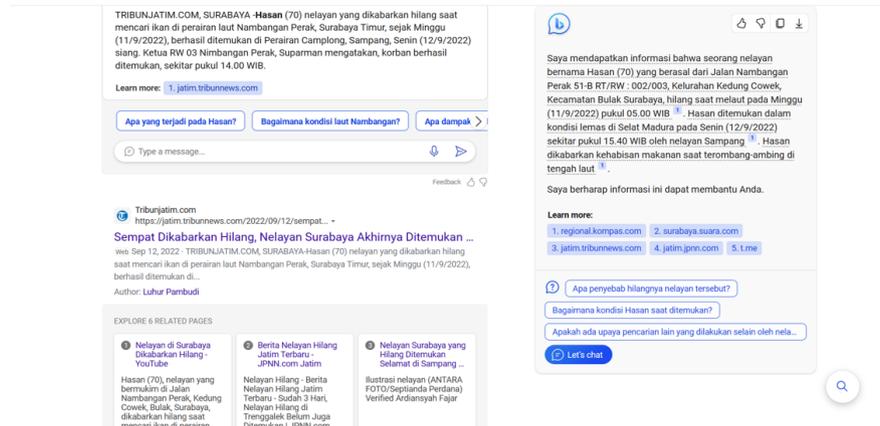
Mitra sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah SMAN 06 Surabaya dan masyarakat kampung nelayan Nambangan Perak, Kelurahan Kedung Cowek, Kota Surabaya. Berdasarkan survei yang terjadi di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi nyata terkait permasalahan yang sedang hangat dari Departemen Teknik Kelautan (DTK) kepada masyarakat dalam wawasan maritim tentang pengelolaan sumberdaya kelautan serta pengembangan sumberdaya manusia.

3 | METODE KEGIATAN

3.1 | Persiapan Studi Literatur terkait Bahan Literasi

Persiapan studi literatur ini diikuti oleh seluruh tim. Persiapan yang dilakukan antara lain mencari sumber terpublikasi yang sesuai dan valid, mengkonsep materi dan metode implementasi yang tepat untuk kegiatan, dan mengidentifikasi sejauh mana

pemahaman dan minat siswa di sekolah sasaran terhadap wawasan kemaritiman yang nantinya akan dilakukan melalui kegiatan pencerdasan^[9].



Gambar 2 Persiapan studi literatur terkait bahan literasi.

3.2 | Pelaksanaan Pencerdasan Siswa dan Sosialisasi K3 kepada Nelayan

Pelaksanaan kegiatan yang pertama adalah pencerdasan kepada siswa-siswi SMAN 6 Surabaya mengenai wawasan kemaritiman pada penyuluhan K3. Tahap selanjutnya adalah penyuluhan atau sosialisasi kepada nelayan tradisional di Nambangan Perak terkait K3 yang diakhiri oleh pemasangan rambu-rambu poster seperti “Waspada Tangga Licin” oleh Tim Pengabdian dan siswa di posko nelayan dan tempat parkir perahu nelayan guna untuk menghindari kecelakaan yang tidak diinginkan ketika pergi melaut dan pemberian perangkat keselamatan berupa rompi pelampung (*life jacket*).

3.3 | Survei Kebermanfaatan Kegiatan

Survei kebermanfaatan kegiatan dilakukan pada peserta kegiatan abmas dengan membagikan beberapa pertanyaan melalui formulir evaluasi yang telah dibuat.

4 | HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMAN 6 Surabaya dan di Balai RW. 03 Kel. Kedung Cowek, Kec. Bulak, Jl. Nambangan Perak Barat Surabaya adalah berupa pencerdasan dan penyuluhan kepada siswa dan nelayan tradisional. Sebanyak 12 mahasiswa Departemen Teknik Kelautan FTK-ITS terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi dua rangkaian kegiatan (29 September 2023 dan 6 Oktober 2023).

Pelaksanaan kegiatan yang pertama adalah sosialisasi kepada siswa-siswi SMAN 6 Surabaya mengenai wawasan kemaritiman. Kegiatan penyuluhan tersebut dilaksanakan pada tanggal 29 September 2023. Tim pengabdian memberikan materi pengenalan wawasan maritim dan ciri-cirinya serta berbagai potensi yang dapat dioptimalkan negara Indonesia di bidang maritim.

Tahap selanjutnya yang dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2023 adalah sosialisasi kepada nelayan tradisional di Nambangan Perak terkait K3. Tim pengabdian memberikan materi terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Untuk membekali nelayan, agar dalam pelayarannya di tengah laut dapat menerapkan ilmu-ilmu K3 tersebut, sehingga harapan pulang dengan selamat tinggi^[10].

Setelah dilaksanakannya sosialisasi kepada nelayan tradisional di Nambangan Perak, kegiatan selanjutnya adalah pemasangan rambu-rambu poster seperti “Waspada Tangga Licin” oleh Tim Pengabdian dan siswa di posko nelayan dan tempat parkir perahu nelayan guna untuk menghindari kecelakaan yang tidak diinginkan ketika pergi melaut.



Gambar 3 Pelaksanaan Sosialisasi Wawasan Kemaritiman di SMAN 6 Surabaya.



Gambar 4 Pelaksanaan Penyuluhan K3 pada Nelayan Tradisional di Nambangan Perak.



Gambar 5 Pemasangan rambu-rambu poster oleh Tim Pengabdian dan siswa.

Tahap terakhir pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian perangkat keselamatan berupa rompi pelampung (*life jacket*).



Gambar 6 Pemberian perangkat keselamatan berupa rompi pelampung (*life jacket*).

Adapun kegiatan mahasiswa sebagai tim lapangan pada program pengabdian masyarakat ini adalah (1) memberikan materi pengenalan tentang maritim dan negara maritim untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bidang maritim kepada siswa-siswi SMAN 6 Surabaya; (2) mengajak siswa-siswi SMA untuk mengikuti penyuluhan dan praktek K3 terhadap nelayan di Nambangan Perak; (3) mengedukasi nelayan tradisional tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Kegiatan sosialisasi ini memiliki beberapa hasil yang bermanfaat seperti wawasan para siswa SMA tentang dunia kemaritiman Indonesia akan meningkat. Selain itu, sosialisasi kepada nelayan tradisional mengenai K3 juga bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan serta kewaspadaan para nelayan tradisional terhadap aspek K3 saat mereka pergi melaut untuk mencari ikan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil survei dari formulir evaluasi (Gambar (7)) bahwa kegiatan abmas ini bermanfaat dan perlu dilanjutkan.

FORMULIR EVALUASI PENYELENGGARAAN PENYULUHAN OLEH PESERTA

Dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan penyuluhan di masa mendatang, serta pengukuran kepuasan peserta maka kami mohon kesediaan anda untuk mengisi kuisioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kotak yang sesuai. Penilaian anda dijamin kerahasiannya. Terima Kasih.

Keterangan:
5 : Baik Sekali 3 : Cukup/Sedang 1 : Tidak Baik
4 : Baik 2 : Kurang Baik

No.	PERTANYAAN	5	4	3	2	1
1.	Materi penyuluhan telah sesuai dengan harapan anda.	✓				
2.	Kualitas materi dapat menambah tingkat pengetahuan anda.	✓				
3.	Pembicara menyampaikan materi dengan baik.	✓				
4.	Tempat dan waktu penyelenggaraan penyuluhan.	✓				
5.	Penyelenggaraan penyuluhan dirasa bermanfaat.	✓				

Komentar/saran tentang penyuluhan:

*di atas ke siap jalan.
Wartaf. Pe. B. Bat*

Gambar 7 Formulir Evaluasi Penyelenggaraan Penyuluhan.

5 | KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMAN 6 Surabaya dan Balai RW. 03 Jl. Nambangan Perak Barat Surabaya. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pada program pengabdian masyarakat ini adalah (1) memberikan materi pengenalan tentang maritim dan negara maritim untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bidang maritim kepada siswa-siswi SMAN 6 Surabaya; (2) mengajak siswa-siswi sekolah untuk mengikuti penyuluhan dan praktek K3 terhadap nelayan di Nambangan Perak; (3) mengedukasi nelayan tradisional tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Kegiatan pengabdian ini adalah kolaborasi yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa melalui pendampingan pengabdian kepada masyarakat dengan skema program Pendidikan Bermutu dan Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan.

6 | UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini didukung Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Institut Teknologi Sepuluh Nopember, SMAN 6 Surabaya, serta Ketua RW. 03 dan masyarakat Kel. Kedung Cowek, Kec. Bulak, Jl. Nambangan Perak Barat Surabaya. Atas segala dukungannya demi terlaksananya Program Pengabdian Masyarakat, maka Pengabdi mengucapkan terima kasih.

Referensi

1. Syarief IS, Suara Surabaya, editor, Seorang Nelayan Hilang Saat Melaut dari Nambangan Perak Surabaya; 2022. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2022/seorang-nelayan-hilang-saat-melaut-dari-nambangan-perak-surabaya/>.
2. Hasaruddin HB, Kompasiana, editor, Keselamatan Melaut bagi Nelayan; 2013. <https://www.kompasiana.com/hafinuddin/5530226e6ea83470338b45aa/keselamatan-melaut-bagi-nelayan>.
3. Kwartama A, Lead co id, editor, Keselamatan Kerja dan Pengabdian Kepada Masyarakat; 2023. <https://www.lead.co.id/keselamatan-kerja-dan-pengabdian-kepada-masyarakat/>.
4. Haloedukasi, Perbedaan Sosialisasi dan Penyuluhan; 2023. <https://haloedukasi.com/perbedaan-sosialisasi-dan-penyuluhan>.
5. Indriyani IS, Teaching Factory; 2020. <https://www.tripven.com/teaching-factory/>.
6. Dharmawirawan DA, Modjo R. Identifikasi Bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Penangkapan Ikan Nelayan Muroami. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)* 2012;6(4):185–192.
7. Fikko M, Pengelolaan Potensi Sumber Daya Laut Indonesia; 2020. <https://kumparan.com/muhammad-fikko/pengelolaan-potensi-sumber-daya-laut-indonesia-1umeMOamuDr>.
8. Abdullah G, Indonesia Perlu Tata Kelola dan Kebijakan Maritim yang Tepat; 2021. <https://www.mongabay.co.id/2021/12/26/indonesia-perlu-tata-kelola-dan-kebijakan-maritim-yang-tepat/>.
9. Salmaa, Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya; 2023. <https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>.
10. Hendrawan. Kesehatan Kerja pada Nelayan. *Prosiding Seminar Nasional Kemaritiman : Cilacap* 2016;.

Cara mengutip artikel ini: Sambodho, K., Mulyadi, Y., Syahroni, N., Murdjito, Prastianto, R.W., Wahyudi, Handayanu, (2024), Upaya Peningkatan Wawasan Maritim bagi Siswa SMA pada Sosialisasi Penerapan dan Implementasi K3 Bersama Nelayan di Kelurahan Kedung Cowek, *Sewagati*, 8(2):1376–1382, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i2.899>.